



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan (Rekayasa) Peserta Didik

Application of STAD Type Cooperative Learning Model to Improve Student Craft and Entrepreneurship (Engineering) Learning Outcomes

Syarifah Maisar

MAN Nagan Raya Aceh, Indonesia

*Email: syarifahmaisar@gmail.com

*Correspondence: Syarifah Maisar

DOI:

10.36418/comserva.v2i5.671

Histori Artikel

Diajukan : 07-09-2022

Diterima : 18-09-2022

Diterbitkan : 29-09-2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian (1) Untuk meningkatkan hasil belajar prakarya dan kewirausahaan (Rekayasa) peserta didik kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (2) Untuk meningkatkan aktivitas guru dan pesera didik kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya tahun pelajaran 2022 /2023 dengan jumlah Peserta Didik 29 orang peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan tes akhir, tes wawancara, observasi, respon Peserta Didik dan catatan lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi data aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil belajar Peserta Didik dan respon Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan (1) Hasil belajar Peserta Didik mengalami peningkatan dari siklus pertama dengan nilai rata-rata 67,93% meningkat menjadi 76,20% pada siklus kedua, (2) Aktivitas guru mengalami peningkatan, siklus pertama nilai presentase 79,04% menjadi 90,47% pada siklus kedua sedangkan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, siklus pertama dengan nilai persentase 65,62% menjadi 84,37% pada siklus kedua.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kooperatif Tipe STAD; Rekayasa

ABSTRACT

Research objectives (1) To improve the learning outcomes of crafts and entrepreneurship (Engineering) students of class XI IPS 1 MAN Nagan Raya through a STAD type cooperative learning model (2) To increase the activities of teachers and students of class XI IPS 1 MAN Nagan Raya in the teaching and learning process using the STAD type cooperative learning model. In this study, the subject of the study was all students of Class XI IPS 1 MAN Nagan Raya for the 2022/2023 academic year with a total of 29 students. The data collection method uses final tests, interview tests, observations, Learner responses and field notes. The data collected includes data on teacher activities, student activities, student learning outcomes and Student responses. The results showed (1) Student learning outcomes increased from the first cycle with an average score of 67.93% increased to 76.20% in the second cycle, (2) Teacher activity increased, the first cycle percentage value was 79.04% to 90.47% in the second cycle while student activity increased, the first cycle with a percentage value of 65.62% to 84.37% in the second cycle.

Keywords: Learning Outcomes; Cooperative Type STAD; Engineering

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten serta mampu bersaing di dunia kerja semakin meningkat (Wijaya et al., 2016). Hal ini tentunya harus diikuti dengan peningkatan mutu pendidikan dengan cara mengoptimalkan segala unsur yang ada di dalamnya (Kholili & Fajaruddin, 2020). Sampai saat ini persoalan pendidikan yang di hadapi bangsa Indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan (Nurhuda, 2022).

Pembelajaran di MAN Nagan Raya yang terjadi saat ini masih menerapkan teori pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran ini akan menenggelamkan interaktivitas, daya serap, dan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pada periode tingkat MA, idealnya para peserta didik sudah memiliki pola pikir sendiri dalam usaha memecahkan masalah – masalah yang kompleks dan abstrak (Rumawan et al., 2017). Kemampuan berpikir para peserta didik berkembang sedemikian rupa sehingga mereka dengan mudah dapat membayangkan banyak alternatif pemecahan masalah (Pantiwati, 2017). Kapasitas berpikir secara logis dan abstrak mereka berkembang sehingga mereka mampu berpikir multi – dimensi (Afrianti, 2017). Menurut (Wahyuni et al., 2016) para peserta didik tidak lagi menerima informasi apa adanya, tetapi mereka akan memproses informasi itu serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri. Sehingga pembelajaran yang menerapkan metode ceramah tidak efektif lagi digunakan untuk peserta didik tingkat MA (Mahmudah, 2016).

Demikian juga halnya yang dialami oleh Peserta didik kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya, berdasarkan data awal yang peneliti peroleh selama ini, hasil belajar Peserta didik kelas XI IPS 1 materi sebelumnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Rata-rata nilai tes prasiklus adalah 60,4, sementara itu KKM untuk Kompetensi Dasar tersebut yaitu 75. Dari 29 peserta didik hanya 8 orang (27,5%) yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti terdapat 21 Peserta didik yang tidak mencapai nilai tuntas (72,4%).

Prakarya dan Kewirausahaan ini merupakan mata pelajaran baru yang terdapat pada kurikulum 2013. Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah untuk menjawab persoalan praktis dalam kehidupan manusia termasuk didalamnya kebutuhan komersial atau industry (Rumawan et al., 2017). Karena tergolong pelajaran yang baru, para guru cenderung belum menemukan metode yang cocok digunakan untuk pelajaran ini (Harta et al., 2017). Selama ini guru cenderung memilih menerapkan pendekatan konvensional yaitu metode ceramah sebagai pilihan utama dalam proses pembelajaran. Langkah – langkah pembelajaran atau urutan sajian materi dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang biasa dilakukan adalah pembelajaran diawali penjelasan singkat materi oleh guru, peserta didik diajarkan teori, pemberian contoh soal, kemudian diakhiri dengan latihan soal (Fitriani, 2019). Dalam pembelajaran ini konsep yang diterima peserta didik hampir semuanya berasal dari kata guru. Konsekwensinya, bila diberikan soal yang berbeda dengan soal latihan maka peserta didik cenderung membuat kesalahan (Ichsan, 2016).

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana metode tersebut dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta didik agar lebih mandiri, aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran (Murthihapsari et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul permasalahan apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Rekayasa) di kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya. Untuk mendapatkan jawaban permasalahan tersebut penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan (Rekayasa) Peserta Didik Kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya Tahun Pelajaran 2022/2023.”

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN Nagan Raya. Pelaksanaan penelitian diperkirakan mencakup pembelajaran 1 kompetensi dasar dengan alokasi waktu (8 Jam Pelajaran atau 4 x Pertemuan) pada rentang waktu 20 Agustus s.d 10 September 2022.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya, semester ganjil tahun pelajaran 2022 /2023. Kelompok peserta didik ini umumnya berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah, di dominasi oleh peserta didik perempuan, sehingga lebih cenderung mudah diberdayakan untuk melakukan pembelajaran yang baik.

Prosedur atau Langkah-Langkah Tindakan

Penelitian ini menggunakan desain PTK dengan langkah utama pelaksanaan terdiri tahap: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan pengumpulan data, (4) analisis data dan refleksi (Mulyatiningsih, 2015).

Prosedur penelitian dimulai dari pelaksanaan bimbingan teknis PTK pada tanggal 11 s.d 13 Agustus 2022. Dilanjutkan dengan penyempurnaan proposal dan rencana tindakan yang dilakukan di Madrasah di mana penulis bertugas, yakni MAN Nagan Raya. Setelah mendapat izin dari kepala Madrasah, penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS 1.

Metode Pengumpulan Data

1. Test Akhir

Tes yang dilakukan yaitu untuk mengetahui serta menganalisis dan merefleksi terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan guru kolaborator untuk rnengetahui secara mendalam tentang pemahaman dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam belajar Prakarya dan Kewirausahaan (rekayasa)

3. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan, pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang perlu di selidiki dan bertujuan untuk memperkuat penjelasan serta keterangan, karena dilakukan secara langsung terhadap yang diselidiki (Hamid, 2012).

4. Respon Peserta didik

Untuk mengetahui respon peserta didik pada penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Rekayasa).

5. Catatan Lapangan

Merupakan cerita secara tertulis tentang hal-hal yang terjadi selama penelitian ini berlangsung, meliputi aktivitas peserta didik dan peneliti selama pembelajaran berlangsung.

Analisis Data

Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data yaitu analisis data yang meliputi:

1. Analisis Tes Hasil Belajar (THB)

Adapun kriteria hasil adalah jika $\geq 85\%$ peserta didik mendapat skor 75% pada tes akhir setiap tindakan (Maidiyah, 2008 :26) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat skor} \geq 75}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Aktivitas Guru dan Peserta didik

Untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik dianalisis dengan menggunakan persentase.

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Sudijono, 2004:43

Kriteria taraf keberhasilan tindakan aktivitas guru dan peserta didik yaitu:

A: sangat baik dengan skor 5

B: baik dengan skor 4

C: cukup baik dengan skor 3

D. Kurang baik dengan skor 2

E: tidak baik dengan skor 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 MAN Nagan Raya sebanyak 29 peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian ini disajikan melalui siklus-siklus yang direncanakan dan dibahas sesuai dengan pembahasan yang telah direncanakan dan dirumuskan. Siklus I (2 x pertemuan) dengan materi perencanaan usaha produk sistem teknik, sistem produksi usaha sistem teknik dan menghitung titik impas sedangkan siklus II dengan materi strategi promosi usaha sistem teknik dan laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

Penelitian ini hanya dapat dilaksanakan dalam 2 siklus, Tiap siklus terdiri dari 2 x pertemuan (4 jam pelajaran atau 4 x 45 menit) karena Singkatnya waktu yang diberikan untuk menyelesaikan laporan, Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 27 Agustus 2022 sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 03 s.d 10 September 2022.

Perencanaan Siklus I

Pada awal siklus ini, dimulai terlebih dahulu diinformasikan pada peserta didik tentang maksud, bentuk dan tujuan dari penelitian ini. Karena semuanya perlu sosialisasi yang baik dan terarah (Yulia, 2022). Adapun yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
3. Guru menyampaikan cakupan materi pelajaran.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus I.

5. Guru menjelaskan materi tentang wirausaha produk rekayasa sistem teknik serta menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
6. Guru membimbing peserta didik yaitu peserta didik dibagi dalam 5 kelompok, dimana 2 kelompok terdiri dari 5 peserta didik dan 3 kelompok terdiri dari 6 - 7 peserta didik yang kemampuan peserta didik tiap kelompok juga bervariasi dari peserta didik yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.
7. Guru membimbing peserta didik dalam mengecek pemahaman dengan memberi umpan balik yaitu dengan meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang materi perencanaan dan sistem produksi usaha sistem teknik.
8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lebih lanjut yaitu membimbing membuat rangkuman, memberikan tugas rumah.
9. Selanjutnya guru bersama pengamat akan melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun peserta didik dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapkan guru terhadap suasana belajar dan hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Agustus 2022 pada jam ketiga sampai keempat pukul 09.30 Wib sampai pukul 11.00 Wib. Pemberian tindakan dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui 1 tahapan yang dilaksanakan selama 2 jam tatap muka (90 menit). Jumlah peserta didik yang hadir pada saat pelaksanaan tindakan adalah sebanyak 29 orang.

1. Tahap Awal

Guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang wirausaha produk rekayasa. Selanjutnya memotivasi peserta didik dengan menanyakan manfaat mempelajari kewirausahaan, menjelaskan cakupan materi pelajaran, dan memberi pengarahan kepada peserta didik tentang proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Tahap Inti

Fase memberikan informasi awal tentang wirausaha produk rekayasa sistem teknik. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok terdiri dari 6 – 7 orang, guru membagi LKPD kepada peserta didik, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca LKPD dan bertanya jika ada hal – hal yang belum dipahami, guru Meminta beberapa orang peserta didik untuk menyebutkan pengertian rekayasa dan sistem tehnik. Fase membimbing peserta didik, pada fase ini guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru membentuk 5 kelompok belajar dengan anggota tiap kelompok ada yang 5 peserta didik dan ada yang 6-7 peserta didik. Hal ini dikarenakan jumlah peserta didik kelas XI IPS 1 sebanyak 29 orang. Setiap kelompok terdiri dari peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Guru memberi tugas yang sama kepada tiap kelompok untuk mendiskusikan materi perencanaan usaha produk sistem teknik dan sistem produksi usaha sistem tehnik.

Fase mengecek pemahaman peserta didik dengan memberi umpan balik. Fase ini guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dan kelompok lain diminta untuk menanggapi, serta guru memberikan penguatan terhadap hasil

diskusi. Selanjutnya guru memberikan contoh soal perencanaan usaha produk sistem teknik dan sistem produksi usaha sistem tehnik.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, guru membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman dan memberikan penghargaan untuk kelompok yang terbaik.

Pada akhir siklus, siklus I guru memberikan tes terhadap peserta didik, dengan memberikan 10 buah soal dalam bentuk pilihan ganda yang telah disiapkan oleh guru kepada peserta didik untuk diisi pada lembaran jawaban yang dsediakan, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abil Azhar	L	80	✓	
2	Ahmad Taqiyyuddin	L	50		✓
3	Alfia Akmalia	P	80	✓	
4	Ansarullah	L	80	✓	
5	Cut Fitri	L	60		✓
6	Cut safrida	P	60		✓
7	Eka Wati	L	80	✓	
8	Fera Wati	P	90	✓	
9	Fitria Ramadhani	P	60		✓
10	Laila Dewi	P	60		✓
11	Lisda Salwa	P	80	✓	
12	Mardiana	P	60		✓
13	Muhajirin	L	80	✓	
14	Muhammad Jaihari	L	80	✓	
15	Nadrira Rifatul M	P	80	✓	
16	Naufal Al Hanif	L	80	✓	
17	Novina Riani	P	50		✓
18	Nur Kalimah	P	50		✓
19	Nur Sariyanti	P	60		✓
20	Putri Juana	P	60		✓
21	Rahmad Dani K	L	60		✓
22	Rahmad Fauzi	L	70		✓
23	Raudhatul Fitri Z	P	70		✓
24	Rosmawar	P	80	✓	
25	Ruslan	L	80	✓	
26	Siti Barorah	P	60		✓
27	Yulia Anggun S	P	60		✓
28	Zainal Abidin	L	50		✓
29	Zulfan Mulia	L	60		✓

Jumlah Nilai	1970
Rata-rata Kelas	67,93

Deskripsi Tindakan Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II yaitu:

- a. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi strategi promosi sistem teknik dan Laporan kegiatan pembuatan produk sistem tehnik.
- b. Mengupayakan pembelajaran lebih berpusat pada pemahaman peserta didik.
- c. Guru mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dalam melaksanakan Diskusi.
- d. Guru lebih mengoptimalkan dalam mengelola model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas.

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, guru peneliti melakukan perbaikan agar terlaksananya proses pembelajaran lebih meningkat yang tergambar pada siklus II yang mencakup langkah-langkah berikut:

2. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 03 september 2022 dan 10 september 2022 pada jam ketiga s.d jam keempat pukul 09.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam beberapa tahap yang dilaksanakan selama 90 menit. Jumlah peserta didik yang hadir pada pelaksanaan tindakan sebanyak 29 Peserta didik.

a. Tahap Awal

Pada saat guru masuk semua peserta didik sudah berada di kelas karena pada pertemuan sebelumnya sudah diberitahukan bahwa akan dilaksanakan lanjutan kerja kelompok, peserta didik cukup antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Fase menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik, guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengingatkan kembali materi sebelumnya tentang sistem produksi usaha sistem tehnik, selanjutnya memotivasi peserta didik, serta menjelaskan secara singkat cakupan materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi pengarahan kepada peserta didik bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Tahap Inti

Fase memberikan informasi awal tentang strategi promosi sistem tehnik. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok terdiri dari 6 – 7 orang, guru membagi LKPD kepada peserta didik, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca LKPD dan bertanya jika ada hal – hal yang belum dipahami, guru Meminta beberapa orang peserta didik untuk menyebutkan pengertian sistem tehnik . Fase membimbing peserta didik, pada fase ini guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru membentuk 5 kelompok belajar dengan anggota tiap kelompok ada yang 5 peserta didik dan ada yang 6 - 7 peserta didik. Hal ini dikarenakan jumlah peserta didik kelas XI IPS 1 sebanyak 29 orang. Setiap kelompok terdiri dari peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Guru memberi tugas yang sama kepada tiap kelompok untuk mendiskusikan materi strategi promosi sistem tehnik dan laporan kegiatan pembuatan produk sistem tehnik.

Fase mengecek pemahaman peserta didik dengan memberi umpan balik. Fase ini guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dan kelompok lain diminta untuk menanggapi, serta guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi. Selanjutnya guru memberikan contoh soal strategi promosi sistem teknik dan laporan kegiatan pembuatan produk sistem teknik.

c. Tahap Akhir

Fase memberikan kesempatan membimbing peserta didik, fase ini guru membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman, memberikan penghargaan untuk kelompok yang terbaik dan memberikan tugas rumah.

Pada akhir siklus II guru melakukan tes terhadap peserta didik, dengan memberikan 10 buah soal yang telah disiapkan oleh guru kepada peserta didik untuk diisi pada lembar jawaban yang disediakan, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Hasil evaluasi peserta didik siklus II

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abil Azhar	L	80	✓	
2	Ahmad Taqiyyuddin	L	100	✓	
3	Alfia Akmalia	P	80	✓	
4	Ansarullah	L	80	✓	
5	Cut Fitri	L	80	✓	
6	Cut safrida	P	90	✓	
7	Eka Wati	L	90	✓	
8	Fera Wati	P	80	✓	
9	Fitria Ramadhani	P	60		✓
10	Laila Dewi	P	80	✓	
11	Lisda Salwa	P	80	✓	
12	Mardiana	P	90	✓	
13	Muhajirin	L	80	✓	
14	Muhammad Jaihari	L	80	✓	
16	Nadrira Rifatul M	P	80	✓	
17	Naufal Al Hanif	L	100	✓	
18	Novina Riani	P	60		✓
19	Nur Kalimah	P	60		✓
20	Nur Sariyanti	P	100	✓	
21	Putri Juana	P	100	✓	
22	Rahmad Dani K	L	60		✓
23	Rahmad Fauzi	L	60		✓
24	Raudhatul Fitri Z	P	60		✓
25	Rosmawar	P	90	✓	
26	Ruslan	L	60		✓
27	Siti Barorah	P	70		✓

28	Yulia Anggun S		P	80	✓
29	Zainal Abidin	L		80	✓
Jumlah Nilai				2210	
Rata-rata kelas				76,20	

Uraian Hasil Siklus I dan II

Berdasarkan hasil yang dicapai pada 4 kali pertemuan dan 2 kali tes selama penelitian 2 siklus, maka diperoleh hasil dengan uraian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uraian Hasil Siklus I dan II

SIKLUS I	SIKLUS II
1. Pada pertemuan 1 guru mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan peserta didik hal ini disebabkan karena guru harus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang metode kooperatif tipe STAD, peserta didik belum terbiasa belajar dengan metode tersebut.	1. Pada pertemuan 2 peserta didik semakin antusias dan termotivasi belajar karena tertarik dengan metode baru yang diterapkan oleh guru, dan mereka terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.
2. Ketika membimbing peserta didik guru cenderung memberikan jawaban langsung atas jawaban peserta didik, tanpa mengalihkan pertanyaan kepada peserta didik anggota kelompok lain.	2. Peserta didik sudah semakin aktif dalam mengikuti pelajaran, aktif membuat pertanyaan kepada kelompok lain dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik anggota kelompok lain.
3. Nilai pada siklus I menunjukkan hasil rata-rata yang dicapai peserta didik masih berada dibawah KKM	3. Guru sudah mulai bisa untuk menjadi fasilitator dalam proses belajar mengajar dan menjadi mediator bagi peserta didik tiap-tiap kelompok.
	4. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik telah mencapai KKM.
	5. Hasil pengamatan dan wawancara langsung, 90 % peserta didik senang dengan metode kooperatif tipe STAD.

Analisis Siklus I dan II

Setelah melalui uraian hasil, maka dapat di ketahui analisis hasil siklus 1 dan 2 seperti yang tertulis dalam table berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Siklus I dan II

NO	Kategori Penilaian	Siklus I	Siklus II
1	Penilaian Proses	Para peserta didik menganggap pembelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD seperti metode diskusi biasa seperti yang	Peserta didik mulai memahami perbedaan metode ini dengan metode diskusi biasa, dan mereka merasa tertarik dan

		sering dipraktekkan selama ini	minat belajar pun semakin meningkat
2	Penilaian Hasil	Nilai Total: 1970 Rata – rata: 67,93	Nilai Total: 2210 Rata – rata: 76,20
3	Portofolio	Penilaian berupa rangkuman pembelajaran	Umumnya peserta didik dapat menyelesaikan soal tentang sistem tehnik tepat pada waktunya.
4	Minat Peserta didik	Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik, mereka menyukai belajar dengan metode kooperatif tipe STAD.	Peserta didik menginginkan belajar menggunakan metode yang sama, bahkan mereka menginginkan metode lain untuk diterapkan oleh guru untuk pembelajaran berikutnya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain, 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, pada siklus pertama ketuntasan belajar peserta didik sebesar 41,37 % meningkat menjadi 72,41 % pada siklus kedua. 2) Aktivitas guru pada siklus pertama dengan persentase 79,04 % dan mengalami peningkatan sebesar 11 % menjadi 90,47 % pada siklus kedua sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus pertama sebesar 65,62 % dan mengalami peningkatan sebesar 19 % menjadi 84,37 % pada siklus kedua dan tergolong dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. (2017). Profil kecerdasan sosial siswa SMA di Kota Bandung dan implikasinya terhadap penyelenggaraan layanan bimbingan konseling. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 40–59.
- Fitriani, E. (2019). *Pengembangan Instrument Assessment Hots (High Order Thinking Skill) pada Mata Pelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Pembangunan Karakter Kelas V SD/MI di Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hamid, M. (2012). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Kelas Vii Smp Swasta Nujumush Shaghirah Aceh Utara Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered-Heads-Together). *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 145783.
- Harta, I. K., Nurhayata, I. G., & Krisnawati, L. (2017). Pengembangan Prototipe Egg Boiler Sebagai Media Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Untuk Materi Teknologi Tepat Guna Kelas Xi Mia Sma Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 14(2).
- Ichsan, M. (2016). *Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Belief Siswa antara Siswa yang Diberi PMR dengan PBM di SD N 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh*. UNIMED.
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020). Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 53–69.
- Mahmudah, M. (2016). Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 116–129.
- Mulyatiningsih, E. (2015). Metode Penelitian Tindakan Kelas. *Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Murtihapsari, M., Patandean, S. N., & Yogaswara, R. (2021). Ulasan: Keberhasilan Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(1), 38–48.
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127–137.
- Pantiwati, Y. (2017). Kemampuan literasi dan teknik asesmen literasi. *Research Report*.
- Rumawan, M., Santo Gitakarma, M., & Nugraha, N. P. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3

Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 6(2), 86–95.

Wahyuni, F. T., Sujadi, I., & Subanti, S. (2016). Proses berpikir reflektif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Polanharjo Klaten dalam pemecahan masalah pecahan. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(4).

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263–278.

Yulia, E. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SD Negeri 12 Bireuen. *JEMAS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 3(1), 30–32.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).